



Suporter PSIM Komitmen Tak Datang di Laga Tandang

YOGYA, TRIBUN - Dua wadah suporter PSIM Yogyakarta yakni Brajamusti dan The Maident berkomitmen untuk tidak datang saat Laskar Mataram melakoni pertandingan tandang atau *away* di putaran kedua Liga 2 2024/2025 nanti.

Suporter tak mau lagi PSIM terkena sanksi untuk kelima kalinya. Sebelumnya, Laskar Mataram sudah empat kali kena sanksi, dua diantaranya saat bertindak sebagai tuan rumah. Dua sanksi lainnya didapat akibat ulah oknum suporter yang datang ke markas Persiku Kudus.

Presiden Brajamusti, Muslich Burhanudin mengatakan bahwa dari awal musim Liga 2 2024/2025 berjalan pihaknya sebetulnya sudah memberikan *statement* terkait larangan *away* ke seluruh anggota baik di tingkat Korwil dan Laskar.

"Kemarin mungkin kami dari dewan pengurus pusat (DPP) mensosialisasikannya kurang. Kami minta maaf ke manaje-

men. Ke depan di putaran kedua tak ada lagi *away-away* yang berakibat denda," ujarnya saat rapat koordinasi suporter dan manajemen PSIM, Rabu (13/11) malam.

Pria yang karib disapa Thole itu menambahkan, pengulangan akibat sanksi yang telah dijatuhkan akan berakibat denda yang lebih serius bagi PSIM. Untuk itu dia meminta seluruh suporter PSIM untuk menahan diri untuk tak *away*.

"Karena di pasal 2 pengulangan akibat denda ini akan menimbulkan sanksi yang lebih berat. Harapan saya teman-teman suporter bisa memahami bahwa risiko dari militansi kita ini sangat besar," ulasnya.

Dia tak mau Laskar Mataram mendapat sanksi lagi dan hal itu membuat PSIM kena sanksi di laga kandang perdana putaran kedua. "Jangan sampai ketika kita butuh poin di *home* hal tersebut jadi bumerang karena nekat datang di *away* di bulan November ini," ucapnya.

"Jika nekat datang kita akan dapat sanksi di laga *home* pertama putaran kedua. Nah, harapan saya jangan sampai kita dapat hukuman kandang tanpa penonton," tambahnya.

Thole pun menegaskan bahwa pihaknya akan lebih gencar lagi melakukan sosialisasi ke jajaran Korwil dan Laskar. "Kita juga koordinasi dengan teman-teman suporter di luar dan Panpel di luar agar teman-teman nggak sampai ke stadion," ungkapnya.

Direktur Utama (Dirut) PSIM Yogyakarta, Liana Tasno yang turut hadir, dalam rapat koordinasi antara manajemen dan suporter tersebut mengimbau suporter untuk mematuhi regulasi dari PT LIB di putaran kedua.

"Kami berharap kerja sama dari rekan-rekan suporter untuk mematuhi regulasi yang ada. Mari kita bersinergi untuk membawa PSIM yang lagi bagus-bagusnya sekarang hingga nanti harapannya bisa naik kasta Liga 1," ucapnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005